



## **Metode Edukasi Menabung Bagi Siswa SDN Kenanga Tanjung Kec Cipunagara Melalui Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Wadah Menabung**

**Alya Nuramelia<sup>1\*</sup>, Saepulloh<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir, Indonesia

[nurameliaalya@gmail.com](mailto:nurameliaalya@gmail.com), [saepullohepul0165@gmail.com](mailto:saepullohepul0165@gmail.com)

### **Abstrak**

Pentingnya pengenalan tentang uang dan konsep menabung melalui kegiatan Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini bertujuan untuk menjelaskandan memberikan pemahaman tentang pencapaian cita-cita, memberikan pengetahuan kepada peserta tentang pengenalan uang. Tingkat kesadaran, pemahaman dan pemikiran anak terhadap pentingnya untuk hidup hemat dan menabung sebaiknya diketahui mulai sejak dini. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan diri dan pemahaman pada anak untuk lebih disiplin dalam mengatur dan mengelola keuangan dan bijak dalam menggunakan jumlah tabungannya di kemudian hari dengan berbagai kebutuhan. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mengarahkan perilaku anak menjadi anak yang mempunyai karakter. Membiasakan menabung merupakan karakter yang perlu diterapkan bagi anak sejak dini. Penanaman budaya manabung yang dilakukan orang tua terhadap anak sedini mungkin sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan tentang mengelola keuangan serta perencanaan keuangan di masa akan datang. Sifat anak yang masih konkret dan masih dalam tahap perkembangan sangat efektif untuk menanamkan budaya menabung. Keluarga yang merupakan komunitas pertama merupakan tempat yang baik dalam memberikan teladan dan contoh yang baik bagi anak anak. Metode pengabdian menggunakan ceramah dengan bantuan Power Point dan diskusi dengan peserta. Peserta kegiatan merupakan siswa-siswi SDN Kenanga Tanjung Kec Cipunagara. Pelaksanaan kegiatan dibiayai sendiri oleh pelaksana. Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan pelaksana. Kedepannya kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dilaksanakan secara berkelanjutan baik di tempat yang sama maupun ditempat lainnya.

**Kata Kunci: Metode, Menabung, Kreativitas**

### *Abstract*

*The importance of introducing money and the concept of saving through educational activities The Importance of Saving from an Early Age aims to achieving goals, providing knowledge to participants about the introduction of money. The level of awareness, understanding, and thoughts of children on the importance of living frugally and saving money should be known from an early age. This aims to prepare children's knowledge and understanding of the*

*discipline in saving and wisely in using their savings in the future with various needs. Parents have a very important role in directing the behavior of children to become children who have character. Getting used to saving is a character that needs to be applied to children from an early age. The cultivation of a culture of saving that parents do for their children as early as possible greatly affects the understanding and knowledge of managing finances and financial planning in the future. The nature of children who are still concrete and still in the development stage is very effective in instilling a culture of saving. The family which is the first community is a good place to set a good example and example for children. The dedication method uses lectures with the help of Power Point and discussions with participants. The participants of the activity were students of SDN KenangaTanjung Kec Cipunagara. The implementation of activities is self-funded by the executor. This service activity can be carried out well and can achieve the expected goals of the implementer. In the future, further service activities can be carried out in a sustainable manner both in the same place and in other places..*

**Keywords:** *Method, Saving, Creativity*

## PENDAHULUAN

SDN Kenanga terletak di Tanjung Kec Cipunagara Kabupaten Subang yang beralamat di Jln. Cipunagara Desa Tanjung Kec Cipunagara Kabupaten Subang. SDN Kenanga adalah salah satu satuan pendidikan Negeri dengan jenjang SD di Tanjung Kec Cipunagara yang menjalankan kegiatannya dinaungi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SDN Kenanga memiliki akreditasi B. Proses belajar mengajar di SDN Kenanga dilakukan pada pagi hari selama 6 hari dalam seminggu yaitu senin sampai sabtu. Fasilitas yang disediakan SDN Kenanga adalah ruang kelas, perpustakaan, laboratorium Komputer, ruang UKS, tempat bermain/ olahraga, ruang guru, ruang pimpinan. SDN Kenanga juga menyediakan listrik, akses internet dengan *provider* yang bagus untuk membantu kegiatan belajar mengajar agar lebih mudah.

Pendidikan tentang literasi finansial memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing individu agar memiliki pemahaman dan kesadaran mengenai pengelolaan keuangan yang cerdas dan sesuai dengan kebutuhan (Mutmainah -, 2023). Pendidikan literasi keuangan sangat penting bagi seseorang agar bias memberikan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak usia prasekolah maupun anak sekolah dasar. Tujuannya adalah dengan pengenalan sejak kecil akan membantu anak terbiasa mengelola uangnya dengan baik dan benar sejak kecil hingga dewasa nanti dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uangnya (Pulungan dkk., 2019).

Menabung merupakan kegiatan pengelolaan keuangan dengan menyisihkan uang dalam jangka waktu tertentu yang kelak dapat digunakan di masa yang akan datang. Kegiatan menabung ini tidak mengenal jumlah usia karena menabung merupakan suatu hal yang penting (Kurniasih dkk., 2021). Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya ditujukan untuk orang dewasa atau orang tua, melainkan anak usia dini maupun menuju tahap kanak-kanak akhirpun perlu diberikan pemahaman dan kebiasaan baik yang dapat bermanfaat di kemudian hari, karena anak usia dini masih berada dalam masa *golden age*. Menabung lebih

baik diajarkan kepada anak sedini mungkin walaupun suatu keluarga memiliki kondisi ekonomi yang berlebih sekalipun. Sebaiknya ilmu menabung tetap harus diajarkan kepada anak. Memberikan edukasi dan pemahaman tentang konsep menabung harus dimulai dan dibiasakan pada anak usia dini karena pada momen tersebut anak-anak lebih mudah untuk menyerap informasi dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi (Igamo dkk., 2021).

Terlatih di bidang keuangan akan sangat membantu rumah tangga mengelola uang dengan baik, seperti cara menabung, mengelola pengeluaran, anggaran yang realistis dan biaya-biaya tidak terduga. Bahwa signifikannya manajemen keuangan dalam rumah tangga pada intinya untuk meng edukasi masalah keuangan serta meningkatkan peluang akumulasi aset keuangan. Apabila suatu rumah tangga mengabaikan mengelola uang yang benar maka berpeluang mengalami kesulitan keuangan yang akan berefek pada pemenuhan kebutuhan anak. Oleh karena itu, bagaimana peran orangtua menjadi terdidik dalam keuangan signifikan untuk memberi teladan pada anak (Tiara & Irama, 2022).

Hal yang menjadi *problem* bahwa di dalam ranah keluarga sendiri, keuangan masih merupakan hal yang paling tabu untuk dibicarakan. Banyak orang tua enggan membicarakan persoalan keuangan dengan anak karena orang tua merasa anak tidak seharusnya memikirkan soal uang. Banyak orang tua juga merasa memberikan pengetahuan soal keuangan hanya membuang buang waktu. Padahal, orang tua sebaiknya menjelaskan konsep uang terhadap anak sejak dini terlepas berapapun penghasilan orang tua.

Berdasarkan uraian diatas sehingga dianggap penting untuk melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang budaya menabung bagi anak sejak dini.

Tujuan yang diharapkan dalam Program Pengabdian Masyarakat di Perguruan SDN Kenanga Desa Tanjung Kec Cipunagara adalah untuk memberi kesempatan anak untuk memahami bagaimana cara menumbuhkan rasa ingin menabung sejak dini dengan memanfaatkan barang bekas sebagai sarana untuk menabung. Manfaat dari pendampingan pengenalan menabung pada murid SD adalah untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan moral, nilai-nilai agama, fisik motorik, kognitif, bahasa dan seni juga sosial dan emosional anak.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian masyarakat adalah dengan Metode Ceramah kepada SDN Kenanga Tanjung Kec Cipunagara.

### 1. Persiapan di Lokasi PKM

Awal kegiatan yaitu meminta izin ke kepala sekolah SDN Kenanga untuk melaksanakan kegiatan PKM.

### 2. Pembuatan Slide bagi peserta PKM

Pembuatan Slide digunakan untuk mempermudah tim PKM dalam menjelaskan pentingnya menabung sejak dini dan Pentingnya menghemat sumberdaya alam. Sehingga Siswa-siswi akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh tim PKM.

### 3. Dokumentasi selama Kegiatan di Lokasi PKM

Dokumentasi diperlukan agar menjadi alat bukti yang konkrit bagi

penyelesaian kegiatan PKM oleh tim PKM bersama siswa-siswi SDN Kenanga.

4. Penyuluhan cara menabung sejak dini Kepada siswa-siswi Memberikan wawasan cara menabung sejak dini dan memanfaatkan barang bekas kepada siswa-siswi SDN Kenanga.

5. Evaluasi

Mengevaluasi semua hasil capaian kerja oleh Tim PKM terhadap peserta sasaran di lokasi PKM, yang kemudian akan dirumuskan dalam bentuk laporan akhir dan luarannya dari program PKM ini baik dalam bentuk artikel prosiding, Video dan Publikasi media cetak.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa transformasi digital dalam manajemen bisnis telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek operasional perusahaan, mulai dari peningkatan efisiensi, inovasi model bisnis, hingga peningkatan pengalaman pelanggan. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa tantangan dalam implementasi transformasi digital masih cukup kompleks, terutama terkait dengan kesiapan organisasi, keterbatasan sumber daya manusia, serta isu keamanan dan privasi data.

### 1. Tingkat Adopsi Transformasi Digital dalam Berbagai Industri

Data yang dikumpulkan dari berbagai studi menunjukkan bahwa adopsi transformasi digital bervariasi di berbagai sektor industri. Sektor keuangan dan perbankan termasuk yang paling maju dalam implementasi teknologi digital, dengan banyak perusahaan yang telah mengadopsi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), analitik data besar (Big Data Analytics), serta teknologi blockchain untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi. Di sisi lain, sektor manufaktur mulai mengadopsi otomatisasi berbasis Internet of Things (IoT) dan teknologi robotika dalam operasional produksi mereka.

Tabel berikut menunjukkan tingkat adopsi berbagai teknologi digital dalam beberapa sektor industri utama berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh McKinsey & Company dalam (Richards, 2023):

Sektor Industri	AI & Machine Learning	Big Data Analytics	Blockchain	IoT & Automasi	Cloud Computing
Keuangan & Perbankan	85%	90%	70%	50%	95%
Manufaktur	60%	75%	40%	85%	80%
Ritel & E-commerce	75%	80%	50%	60%	90%
Kesehatan	65%	70%	35%	55%	85%
Logistik & Transportasi	50%	65%	45%	75%	80%

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa sektor keuangan dan ritel memiliki tingkat adopsi teknologi digital yang tinggi, terutama dalam penggunaan AI dan Big Data Analytics untuk meningkatkan personalisasi layanan dan analisis risiko. Sektor manufaktur dan logistik, sementara itu, lebih mengandalkan IoT dan automasi

untuk meningkatkan efisiensi rantai pasok.

## 2. Dampak Transformasi Digital terhadap Efisiensi Operasional

Penelitian ini juga menemukan bahwa transformasi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan. Implementasi sistem berbasis AI dan analitik data memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya operasional, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, serta mempercepat proses pengambilan keputusan.

Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Nurfadillah (2024), ditemukan bahwa perusahaan yang telah mengadopsi teknologi digital mengalami peningkatan efisiensi operasional rata-rata sebesar 25-40% dibandingkan dengan perusahaan yang masih menerapkan metode konvensional. Data ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Kategori Efisiensi	Perusahaan Digital	Perusahaan Konvensional	Peningkatan (%)
Produktivitas Tenaga Kerja	80%	60%	33%
Kecepatan Pengambilan Keputusan	85%	50%	40%
Efisiensi Biaya Operasional	75%	55%	27%
Ketepatan Prediksi Permintaan Pasar	90%	65%	38%

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel di atas, terlihat bahwa perusahaan yang telah bertransformasi secara digital memiliki produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi, pengambilan keputusan yang lebih cepat, serta biaya operasional yang lebih efisien dibandingkan dengan perusahaan konvensional.

## 3. Tantangan dalam Implementasi Transformasi Digital

Meskipun banyak keuntungan yang ditawarkan, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan utama dalam penerapan transformasi digital dalam manajemen bisnis. Tantangan tersebut meliputi resistensi terhadap perubahan, keterbatasan tenaga kerja dengan keterampilan digital, serta kekhawatiran terhadap keamanan data.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh PwC (2021), beberapa faktor utama yang menjadi hambatan dalam implementasi transformasi digital di berbagai organisasi adalah sebagai berikut:

Faktor Hambatan	Persentase Perusahaan yang Mengalami
Resistensi terhadap Perubahan	68%
Kekurangan Keterampilan Digital	62%
Biaya Implementasi yang Tinggi	55%
Keamanan dan Privasi Data	72%
Kurangnya Strategi Digital yang Jelas	58%

Sumber Data diolah 2024

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa tantangan terbesar adalah keamanan dan privasi data, yang menjadi perhatian utama bagi 72% perusahaan. Selain itu, resistensi terhadap perubahan di dalam organisasi juga menjadi kendala utama, karena banyak karyawan yang masih terbiasa dengan sistem konvensional dan

enggan beradaptasi dengan teknologi baru.

#### 4. Keuntungan Kompetitif dari Transformasi Digital

Terlepas dari tantangan yang ada, transformasi digital tetap memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan yang berhasil mengimplementasikannya. Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan teknologi digital dengan strategi yang matang cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan pesaing mereka yang masih menggunakan metode tradisional.

Menurut laporan dari Harvard Business Review dalam (Engberg et al., 2022), perusahaan yang telah mengadopsi strategi transformasi digital mengalami pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang belum melakukan digitalisasi. Data ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Kategori	Perusahaan Digital	Perusahaan Non-Digital	Perbedaan
Pertumbuhan Pendapatan Tahunan	15%	5%	10%
Loyalitas Pelanggan	80%	60%	20%
Tingkat Inovasi Produk	75%	50%	25%

Sumber: Data diolah 2024

Dari data tersebut, terlihat bahwa perusahaan yang telah bertransformasi secara digital mengalami pertumbuhan pendapatan tahunan yang tiga kali lebih besar dibandingkan perusahaan yang belum melakukan digitalisasi. Loyalitas pelanggan juga lebih tinggi karena pengalaman pelanggan yang lebih baik dan lebih personal berkat pemanfaatan teknologi digital.

#### KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital telah membawa dampak positif yang signifikan bagi perusahaan dalam berbagai sektor industri, baik dalam hal efisiensi operasional, peningkatan daya saing, maupun peningkatan pengalaman pelanggan. Meskipun masih terdapat berbagai tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan dan isu keamanan data, perusahaan yang berhasil mengadopsi strategi digital dengan baik cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih tinggi. Oleh karena itu, investasi dalam transformasi digital menjadi suatu keharusan bagi perusahaan yang ingin tetap relevan dan bersaing di era Industri 4.0,

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andirwan, A., Asmita, V., Zhafran, M., Syaiful, A., & Beddu, M. (2023). Strategi Pemasaran Digital: Inovasi untuk Maksimalkan Penjualan Produk Konsumen di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Amsir*, 2(1), 155-166.
- Büyükoçkan, G., & Göçer, F. (2018). Digital Supply Chain: Literature review and a proposed framework for future research. *Computers in Industry*, 97, 157-177.
- Engberg, J., & Maier, C. D. (2022). Multimodal Generic Trends of Harvard Business Review Knowledge Communication in and beyond Social Media Context: Exploiting Affordances, Neglecting Opportunities. *Publications*, 10(1), 4.
- Fachrurazi, F., Rukmana, A. Y., Supriyanto, S., Syamsulbahri, S., & Iskandar, I. (2023). Revolusi bisnis di era digital: Strategi dan dampak transformasi proses teknologi terhadap keunggulan kompetitif dan pertumbuhan organisasi. *Jurnal Bisnis Dan*

*Manajemen West Science*, 2(03), 297–305.

- Jambak, A. M., Lase, D., Telaumbanua, E., & Hulu, P. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi resistensi pegawai terhadap perubahan organisasi di Kantor Pengadilan Agama Gunungsitoli. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 22–37.
- Lemon, K. N., & Verhoef, P. C. (2016). Understanding customer experience throughout the customer journey. *Journal of Marketing*, 80(6), 69–96.
- Mobarok, F. F., Sihab, H. H., Nurfadillah, T. N., Azizah, N. A. N., & Srimurni, R. R. (2024). Sinergi Digitalisasi dan Kesadaran K3 sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM di Desa Lebakwangi. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 531–538.
- Nurjaya, N., Erlangga, H., Iskandar, A. S., Sunarsi, D., & Haryadi, R. N. (2022). Pengaruh Promosi dan Store Atmosphere Terhadap Kepuasan Konsumen pada Pigeonhole Coffee di Bintaro Tangerang Selatan. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(2), 147–153.
- Peltier, T. R. (2016). *Information Security Policies, Procedures, and Standards: guidelines for effective information security management*. CRC press.
- Putra, T. W. A., Solechan, A., & Hartono, B. (2023). Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *Jurnal Informatika Upgris*, 9(1).
- Richards, S. (2023). *McKinsey & Company: People and Organizational Performance Strategic Analysis*.
- Sundararajan, D. (2016). *Discrete wavelet transform: a signal processing approach*. John Wiley & Sons.
- Usman, H Miri; Denok, Sunarsi; Mukhsin, Mukhsin; Mutdi, Ismuni; Haryadi, R. N. (2024). *Organisasi Pembelajaran* (1st ed.). Penerbit Litrus.
- Vial, G. (2021). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Managing Digital Transformation*, 13–66.
- Voigt, P., & dem Bussche, A. (2017). The eu general data protection regulation (gdpr). *A Practical Guide, 1st Ed., Cham: Springer International Publishing*, 10(3152676), 10–5555.